

ABSTRAK

Kelompok usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang mampu bertahan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang kurang stabil. Oleh karena itu diperlukan peran pemerintah untuk mempertahankan UMKM, salah satu caranya dengan memberikan pembiayaan pada UMKM yang dapat digunakan sebagai modal usaha. Pemerintah memberikan program pinjaman kepada UMKM yang dapat digunakan sebagai pertambahan modal melalui koperasi. Salah satu koperasi yang menaungi UMKM adalah Koperasi Tahu dan Tempe Indonesia (KOPTI).

Penelitian ini menggunakan analisis kausal dan alat ukur *semantic differential*. Pendekatan studi kuantitatif dan perspektif deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 48 orang yang telah mendapatkan program pinjaman pada Tahun 2012. Kemudian data diolah dengan analisis regresi linier berganda dengan uji-t dan uji anova.

Berdasarkan kuesioner yang telah diolah, program pinjaman yang diukur dengan penilaian *capital* (X_1), *collateral* (X_2), *character* (X_3), *condition* (X_4), *capacity* (X_5) dan laba usaha sebagai variabel Y diperoleh Uji Simultan dengan nilai $F_{\text{hitung}} = 1.631 < F_{\text{tabel}} = 2.438$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 16.3% sedangkan 83.7% sisanya dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa program pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha anggota KOPTI di Kota Bandung pada Tahun 2012. Sehingga KOPTI harus memberikan pembinaan dalam mengelola arus kas atau manajemen keuangan kepada pelaku usaha, selain itu KOPTI harus memperhatikan kondisi penerima pinjaman sebelum memberikan program pinjaman supaya masalah tidak kembalinya pinjaman dapat dikurangi.

Kata Kunci : Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Program Pinjaman (*Capital, Collateral, Character, Condition, Capacity*) dan Laba Usaha.